

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN KONSEP DIRI  
TERHADAP KINERJA GURU DI GUGUS IV  
KECAMATAN KOJA JAKARTA UTARA**

**TESIS**

**Disampaikan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**WINARNI  
NIM : 1709037043**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA 2019**

## ABSTRAK

Winarni, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru di Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara*, Tesis. Jakarta : Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2019

Penelitian ini sebagai alat kajian bertujuan untuk menelaah dan menganalisis dari masalah sebagai variabel yang diteliti sesuai dengan hipotesis yang diuji adalah : (1) terdapat pengaruh langsung positif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, (2) terdapat pengaruh langsung positif konsep diri guru terhadap kinerja guru, (3) terdapat pengaruh langsung positif supervisi kepala sekolah terhadap konsep diri guru.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif yang dilaksanakan pada guru-guru SD Negeri di Wilayah IV Kecamatan Koja Jakarta Utara sebagai populasi sebanyak 190 guru dengan sampel penelitian sejumlah 30 guru yang dipilih secara proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuisisioner dengan metode survey yang dikumpulkan melalui tiga instrumen yaitu prestasi kerja guru, kepemimpinan kharismatik kepala sekolah, dan komitmen kerja guru dengan menggunakan skala model *linket*.

Instrumen dikalibrasi dengan uji validitas butir dan koefisien reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Persyaratan analisis data menggunakan SPSS 22 guna untuk menguji normalitas data, normalitas Galat, dan uji homogenitas varians. Analisis data dengan menggunakan teknik korelasi sederhana, uji linearitas data, dan uji analisis jalur juga dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan : *Pertama*, Terdapat pengaruh langsung positif supervisi kepala sekolah sebesar 5,52 % terhadap kinerja guru Gugus IV Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara. Pernyataan ini didukung data perolehan persamaan regresi sederhana :  $\hat{X}_3 = 110,870 + 0,160 X_1$  yang menginformasikan bahwa setiap perubahan kenaikan supervisi kepala sekolah sebesar satu satuan, maka perubahan tersebut dapat mempengaruhi perubahan bagi peningkatan kinerja guru sebesar 0,160 pada arah positif dengan konstanta 110,870 pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian supervisi kepala sekolah yang kuat efektif dapat meningkatkan kinerja guru. *Kedua*, Terdapat pengaruh langsung positif konsep diri sebesar 1,23 % terhadap kinerja guru Gugus IV Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara. Pernyataan ini didukung data perolehan persamaan regresi sederhana :  $\hat{X}_3 = 116,850 + 0,106 X_2$  yang menginformasikan bahwa setiap perubahan kenaikan konsep diri sebesar satu satuan, maka perubahan tersebut dapat mempengaruhi perubahan bagi peningkatan kerja guru sebesar 0,106 pada arah positif dengan konstanta 116,850 pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian konsep diri yang kuat efektif dapat meningkatkan kinerja guru. *Ketiga*, Terdapat pengaruh langsung positif supervisi kepala sekolah sebesar 51,26 % terhadap konsep diri guru di Gugus IV Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara. Pernyataan ini didukung data perolehan persamaan regresi sederhana :  $\hat{X}_2 = 114,441 + 0,099 X_1$  yang menginformasikan bahwa setiap perubahan kenaikan supervisi kepala sekolah sebesar satu satuan, maka perubahan tersebut dapat mempengaruhi perubahan bagi peningkatan konsep diri sebesar 0,099 pada arah positif dengan konstanta 114,441 pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian supervisi kepala sekolah yang kuat efektif dapat meningkatkan konsep guru.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bermanfaat bagi guru dan kepala sekolah pada khususnya dan semua pihak yang terkait dalam mengupayakan peningkatan prestasi kerja guru melalui supervisi kepala sekolah dan meningkatkan kinerja guru.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Supervisi Kepala Sekolah, Konsep diri

## ABSTRACT

Winarni, The Effect of School Principal Supervision and Self Concepts on Teacher Performance in Cluster IV, Koja District, North Jakarta, Thesis. Jakarta: Muhammadiyah University Postgraduate Program Prof. Dr. HAMKA. 2019

This study as a study tool aims to examine and analyze the problem as the variable studied in accordance with the hypotheses tested are: (1) there is a positive direct effect on the supervision of the principal on teacher performance, (2) there is a positive direct effect on the teacher's self-concept on teacher performance, (3) there is a positive direct effect of supervision on the principal of the teacher's self-concept.

The research method used is a quantitative method that was carried out on elementary school teachers in Region IV, Koja District, North Jakarta as a population of 190 teachers with a sample of 30 teachers selected by proportional random sampling. Data collection techniques using questionnaire instruments with survey methods collected through three instruments, namely teacher work performance, charismatic leadership of school principals, and teacher work commitments using the linket scale model.

The instrument was calibrated by testing the validity of the items and the reliability coefficient with the Cronbach Alpha formula. Data analysis requirements use SPSS 22 to test data normality, error normality, and test for variance homogeneity. Data analysis using simple correlation techniques, data linearity test, and path analysis test were also carried out with the help of SPSS 22.

The results of this study indicate: First, there is a positive direct effect on the supervision of school principals by 5.52% on the performance of teachers in the Cluster IV District of Koja District, North Jakarta. This statement is supported by the acquisition data of a simple regression equation:  $X_3 = 110.870 + 0.160 X_1$  which informs that every change in increase in supervision by one principal, this change can affect changes in teacher performance improvement of 0.160 in the positive direction with a constant 110.870 at  $\alpha$  level = 0.05. Thus the strong supervision of the principal can effectively improve teacher performance. Second, there is a positive direct effect of self-concept of 1, 23% on the performance of teachers in the Cluster IV District of Koja District, North Jakarta. This statement is supported by the acquisition data of a simple regression equation:  $X_3 = 116.850 + 0.106 X_2$  which informs that each change in self-concept increases by one unit, then the change can affect changes in teacher work improvement by 0.106 in the positive direction with a constant 116,850 at the  $\alpha$  = level 0.05. Thus a strong self-concept can effectively improve teacher performance. Third, there is a positive direct effect on the supervision of school principals by 51.26% on the self-concept of teachers in Cluster IV in the District of Koja, North Jakarta. This statement is supported by the acquisition data of a simple regression equation:  $X_2 = 114.444 + 0.099 X_1$  which informs that every change in headmaster's supervision increases by one unit, then the change can affect changes in self-concept improvement of 0.099 in the positive direction with a constant of 114.444 at  $\alpha$  level = 0.05. Thus the strong supervision of the principal can effectively improve the concept of the teacher.

Based on the findings of this study can be used as useful information material for teachers and principals in particular and all parties involved in seeking to improve teacher performance through the supervision of school principals and improving teacher performance.

Keywords: Teacher Performance, Principal Supervision, Self-concept



# LEMBAR PENGESAHAN

## PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN KONSEP DIRI TERHADAP KINERJA GURU DI GUGUS IV KECAMATAN KOJA JAKARTA UTARA

TESIS

Oleh

WINARNI

NIM: 1709037043

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 24 Juni 2019

Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.  
(Ketua Penguji)



22/10/2019

Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.  
(Sekretaris Penguji, Pembimbing 2)



25-9-19

Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.  
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

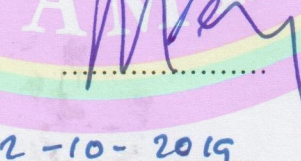


~~Prof. Dr. R. Santosa Murwani~~  
(Anggota Penguji 1)



21-19  
19

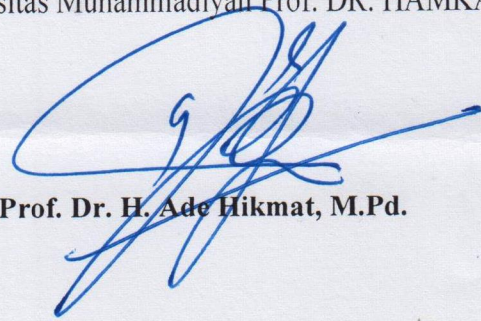
Dr. Fetrimen, M.Pd.  
(Anggota Penguji 2)



Jakarta, ..22-10-2019...

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.



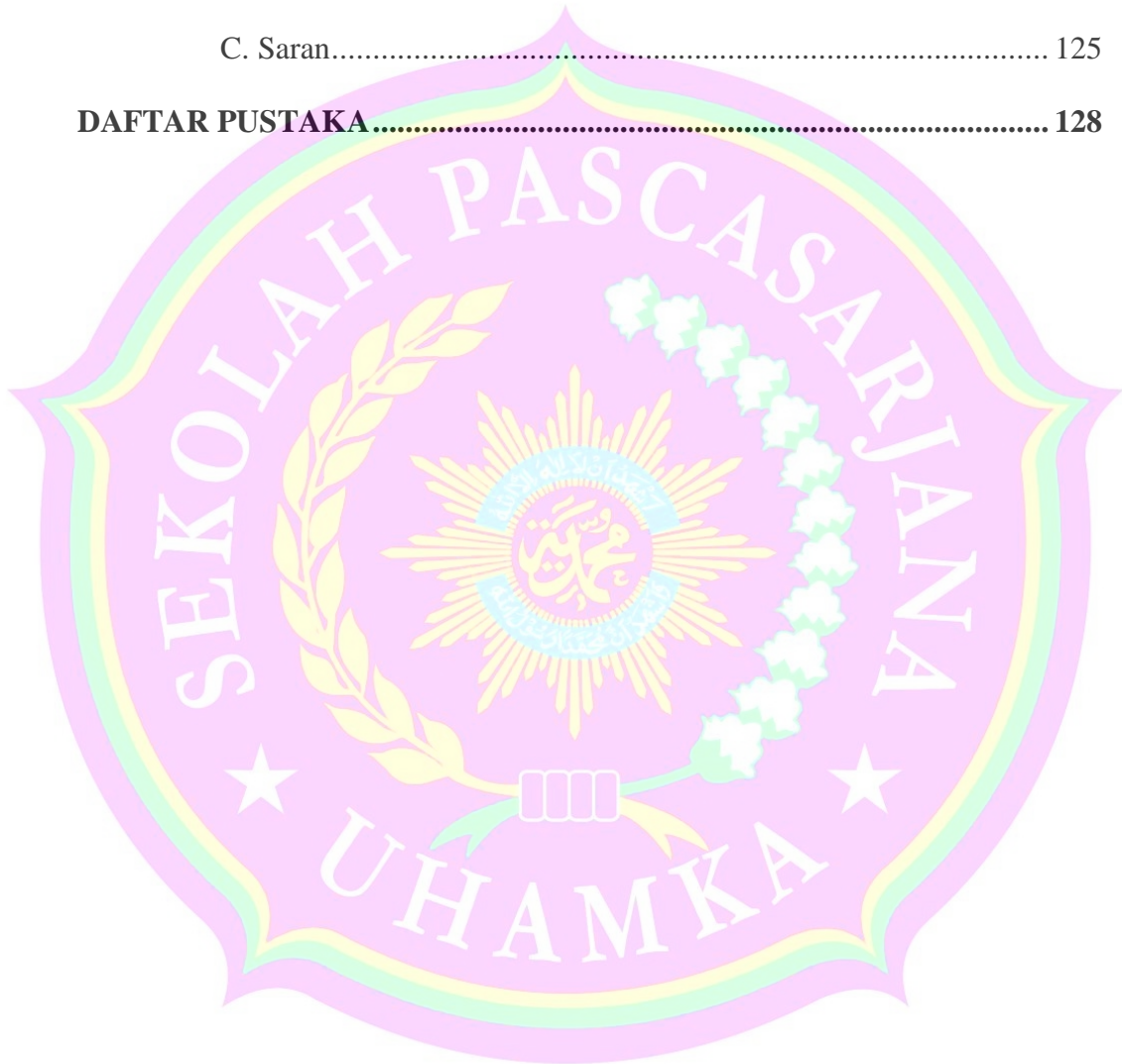


## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian .....	7
C. Kegunaan Hasil Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Teori Kinerja Guru .....	12
2. Terori Supervisi Kepala Sekolah .....	23
3. Teori Konsep Diri .....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	57
C. Kerangka Berpikir dan hipotesis .....	61
1. Kerang Berpikir .....	61
2. Hipotes Penelitian.....	66
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Tujuan Penelitian .....	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	68
C. Metode Penelitian .....	71

D. Populasi dan Sampel .....	72
E. Teknik Pengumpulan Data .....	74
F. Instrumen Penelitian .....	75
G. Teknik Analisis Data .....	90
H. Hipotesis Statistik .....	92
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>93</b>
A. Deskripsi Data .....	93
1. Variabel Kinerja Guru.....	93
2. Variabel Kepala Sekolah.....	95
3. Konsep Diri .....	97
B. Uji Persyaratan Analisi.....	99
1. Uji Normalitas Data .....	100
2. Uji Normalitas Galat Taksiran (Galat).....	101
3. Uji Homogenitas Data .....	102
C. Pengujian Hipotesis.....	103
1. Hipotesis 1 : Pengaruh supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru.....	105
2. Hipotesis 2 : Pengaruh Konsep Diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru ( $X_3$ ). .....	107
3. Hipotesis 3 : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Konsep Diri.....	109
D. Koefisien Korelasi .....	111
E. Analisis Jalur (Path Analysis).....	114

<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>122</b>
A. Kesimpulan.....	122
B. Implikasi.....	123
C. Saran.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>128</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran Pendidikan sangat strategis dalam membentuk suatu bangsa dan menentukan kemajuan sebuah negara. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih berkualitas dan siap dalam menghadapi perubahan zaman. Oleh karena itu, negara yang sebagian besar penduduknya berpendidikan tinggi maka tingkat peradaban dan kehidupannya juga tinggi. Sehingga dari kondisi ini, upaya perbaikan dan peningkatan bidang Pendidikan menjadi suatu keharusan demi kemajuan suatu negara.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 17 ayat (1) dan (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan tertentu. Kemampuan dan ketrampilan tersebut sebagai bagian dari kemampuan profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.

Sebagai salah satu komponen utama dalam pendidikan, guru mempunyai peran yang sangat besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru merupakan sosok yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan Pendidikan. Guru secara langsung



berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi dan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Mengingat tugas guru yang erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional.

Menjadi guru yang professional memang tidak mudah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi guru. Salah satu faktor yang paling mendasar adalah faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri guru tersebut, misalnya faktor konsep diri yang didefinisikan sebagai suatu gambaran individu tentang diri sendiri, yang merupakan gabungan keyakinan yang dimiliki mengenai dirinya; terdiri dari karakteristik fisik, psikologis, emosional, aspirasi, dan prestasi yang ingin dicapai. Semua konsep diri mencakup citra fisik dan citra psikologis. Konsep diri di dalam Islam, Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Taghabun ayat 16 yang artinya :

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ  
نَفْسِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*

Peningkatan kualitas Pendidikan menjadi tanggung jawab Bersama. Salah satu yang berkepentingan dalam peningkatan kualitas Pendidikan adalah kepala sekolah yang bertugas untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajarnya. Dalam rangka otonomi sekolah, Kepala Sekolah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakan

tingkat sekolah, melaksanakan dan mengawasinya, supaya sekolah yang dipimpinnya semakin memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri dan lingkungannya. Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab Pendidikan pada tingkat sekolah, kini memiliki kewenangan dan keleluasaan dalam mengembangkan program, mengelola dan mengawasinya, memiliki keleluasaan dalam mengatur segenap sumber daya yang dimilikinya, yang dapat digalinya supaya terjadi peningkatan mutu dan produktifitas yang signifikan dalam memberi layanan belajar bermutu melalui guru-guru professional yang kooperatif.

Aktivitas pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh atasan yaitu Kepala Sekolah kepada guru-guru serta personalia sekolah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa untuk memperbaiki situasi belajar mengajar inilah yang dimaksud dengan supervisi. Dalam berbagai profesi sering digunakan istilah supervisi sebagai kegiatan membina dan dengan membantu pertumbuhan agar setiap orang mengalami peningkatan pribadi dan profesinya. Hal ini sesuai dengan PERMENDIKBUD RI No 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, bahwa Kepala Sekolah harus memiliki kompetensi supervise.

Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi manajemen. Ilmu Manajemen diperlukan agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan efisien serta efektif. Banyak ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang pentingnya manajemen. Di dalam Islam, fungsi pengawasan dapat terungkap pada ayat-ayat di dalam al Qur'an surat Ashof ayat 3:

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

“amat besar kebencian disisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”.

Keberhasilan juga ditentukan oleh Kinerja Guru. Kinerja guru dirumuskan sebagai kemampuan dan ketrampilanya dalam menyusun program pengajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi, menganalisis hasil evaluasi dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan. Seorang guru yang mengajar disuatu sekolah tentunya di dalam dirinya mempunyai berbagai keinginan, kebutuhan, pengalaman, dan kemampuan yang secara keseluruhan akan mempengaruhi kinerjanya di tempat kerja. Kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesanggupan serta waktu. Seorang ahli berpendapat kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan obyektif dan membimbing siswa, serta tanggungjawab terhadap tugasnya. Oleh karena itu tugas Kepala Sekolah selaku manajer adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian itu penting untuk dilakukan mengingat fungsinya sebagai alat bagi guru untuk mengetahui kualitas kerja dan profesionalitasnya serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena Allah menyuruh kita untuk melakukan hal itu. Allah berfirman dalam surat at-Taubah ayat 105;

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ



“dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Faktanya kinerja guru yang ada di Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara masih rendah. Hal ini tercermin dari kesiapan guru dalam mempersiapkan dan merencanakan proses kegiatan belajar mengajar. Seharusnya sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru harus membuat Rencana Program Pengajaran, sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar. Mempersiapkan bahan dan alat peraga untuk mempermudah penyampaian pesan kepada peserta didik.

Dari rencana Program Pengajaran tersebut akan tercermin kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh peserta didik selama sehari. Kompetensi apa yang harus dikuasai oleh peserta didik pada akhir proses belajar mengajar. Kesiapan tersebut tidak muncul tapi guru cenderung mengajar menggunakan buku sumber yang ada. Sehingga guru sangat tergantung dengan buku. Jika buku pegangan dan buku siswa tidak ada karena pesanan dari penerbit yang lambat maka guru kehabisan akal dan tidak tau akan mengajar apa, menyampaikan materi apa kepada peserta didik. Pada akhirnya peserta didik tidak mendapatkan pelayanan yang maksimal. Hal ini juga yang menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu Pendidikan di Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara karena rendahnya kinerja guru. Guru bekerja tidak maksimal. Kreatifitas untuk menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik juga belum muncul.

Rendahnya kinerja guru di Gugus IV kecamatan Koja Jakarta Utara juga terlihat dari rendahnya guru-guru memanfaatkan IT dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi

dari guru-guru yang memiliki usia lebih dari 50 tahun dengan alasan sudah tua sudah mau pensiun, tidak mampu mengoperasikan komputer. Mesti kepala sekolah sudah berusaha untuk memacu dan memberikan penekanan tetapi guru-guru yang telah senior tersebut sulit sekali berubah. Bahkan dengan alasan tidak memiliki laptop, jangankan mengoperasikanya.

Bagaimana mungkin guru akan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang menarik, inovatif dan inspiratif jika media dan sarana pendukungnya tidak dimiliki.

Disinilah peran kepala sekolah sebagai manajer disekolah harus mampu meningkatkan dan memacu guru-guru untuk berkinerja dengan baik selama masih aktif sebagai Pegawai Negeri Sipil dan belum memasuki masa purna tugas.

Guru-guru yang menjelang purna tugas memasuki masa pensiun tinggal satu atau dua tahun atau beberapa bulan, karena faktor usia secara otomatis menurun pula kinerjanya. Mereka beranggapan bahwa bisa masuk saja bersyukur, tidak lagi memikirkan kinerjanya. Merasa bahwa pengalaman mereka mengajar sudah cukup. Padahal zaman berubah, ilmu pengetahuan berkembang. Dunia Pendidikan harus mampu merespon dan menjawab tantangan perkembangan zaman.

Kinerja guru sangat erat kaitanya dengan supervise kepala sekolah. Sesuai dengan program kerja Kepala Sekolah di Gugus IV kecamatan Koja Jakarta Utara, bahwa supervise Kepala Sekolah dalam satu tahun dilaksanakan dua kali yaitu pada semester satu setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 4-6 minggu, begitu juga pada semester kedua.

Guru yang berkinerja baik tentu akan mempersiapkan diri setiap saat kapanpun bekerja, terlebih saat kegiatan supervise akan dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Pada kenyataannya di Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara, Kepala Sekolah masih mengeluhkan tentang kegiatan supervisi yang mereka lakukan. Pada saat rapat gugus topik ini sangat menarik untuk dibahas dan mendapat beragam tanggapan dari guru dimasing-masing sekolah di Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara. Beberapa alasan yang menyebabkan Supervisi Kepala Sekolah rendah diantaranya adalah bahwa pandangan guru yang menganggap supervisi itu merupakan hal rutin yang tidak butuh persiapan mendalam, dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Indikasi lainnya adalah masih sedikit guru yang memperoleh nilai 90 keatas dengan katagori amat baik. Pada umumnya setiap sekolah hanya ada 4-5 orang guru dari 20-25 orang guru yang mendapat nilai tersebut. Artinya hanya ada 25 % tiap-tiap sekolah yang memiliki guru yang berkualitas. Seharusnya dengan dilakukannya supervisi oleh Kepala Sekolah semua guru memiliki hasil nilai supervisi amat baik.

Kinerja guru yang rendah, supervise kepala sekolah yang rendah dapat juga dipengaruhi oleh karena konsep diri yang buruk dari guru di Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara.

Guru menganggap dirinya tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang bidangnya. Sehingga merasa tidak dapat bersaing dengan guru-guru baru diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil atau bahkan guru-guru honorer sekolah yang baru lulus yang memiliki dedikasi dan idealisme yang tinggi tentang mutu dan kualitas Pendidikan. Jika konsep diri guru rendah maka guru menjadi ragu, tidak percaya diri dalam melaksanakan tugasnya. Padahal kita tau bahwa guru sebagai fasilitator di kelas



dituntut untuk tampil meyakinkan dan percaya diri sehingga mampu mempengaruhi peserta didiknya.

Ketika seseorang tidak memiliki pemahaman konsep diri yang utuh maka tentu kinerjanya tidak akan maksimal. Dari paparan singkat di atas inilah penulis mencoba meneliti permasalahan” *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Konsep Diri terhadap Kinerja Guru di Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara.*” Supervisi dalam hal ini adalah mengenai tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh Kepala Sekolah yang nantinya berdampak pada kepada kinerja guru yaitu kualitas pengajaran. Selanjutnya konsep diri adalah pemahaman seseorang yaitu guru dalam hal ini didalam melakukan tugas profesinya yang diwujudkan pada kinerja atau yang kita kenal dengan kinerja guru.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang maka identifikasi masalah dapat dikemukakan sebagai berikut;

- a. Supervisi Kepala Sekolah masih banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervise Kepala Sekolah. Secara umum meliputi kualitas supervise Kepala Sekolah yang masih rendah. Padahal tujuannya untuk membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan Pendidikan dan berusaha mencapai tujuan Pendidikan itu dengan membina dan mengembangkan metode-metode dan prosedur pengajaran yang lebih baik.

- b. Sebagian besar guru di wilayah gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara belum memiliki pemahaman tentang konsep diri, atau dengan kata lain konsep dirinya masih rendah. Hal ini ditandai dengan guru yang mempunyai sikap acuh tak acuh terhadap permasalahan yang muncul ketika prosers pembelajaran berlangsung, sehingga dalam pelaksanaanya guru kurang kreatif dan inovatif.
- c. Konsep diri negatif guru ditunjukkan dengan sikap pesimis enggan berkompetisi, kurang percaya diri, serta enggan menunjukkan kemampuan yang sebenarnya, sehingga belum mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didik.
- d. Inovasi dan kreatifitas guru masih lemah. Hal ini tampak ketika melaksanakan KBM masih berfokus pada metode ceramah yang cenderung tradisional, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton. Tidak memanfaatkan IT
- e. Guru masih mempunyai keyakinan dan gambaran diri bahwa mereka biasa saja dan bekerja seadanya yang penting dikerjakan.
- f. Guru akan pasrah dan menyerah jika ada pekerjaan yang susah dimengerti.
- g. Kinerja guru, banyak guru yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas tanpa persiapan perencanaan program pembelajaran, dikarenakan mereka kurang termotifasi untuk mengajar, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar hanya berpedoman pada buku paket yang ada. Untuk itu diperlukan peran Kepala Sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya.

## 2. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya masalah mengenai kualitas layanan Pendidikan dalam hal ini peningkatan kinerja guru, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah:

- a. Kinerja Guru (X3) Variabel terikat
- b. Supervisi Kepala Sekolah (X1) Variabel bebas
- c. Konsep Diri (X2) Variabel bebas

### 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut;

- 1) Apakah terdapat pengaruh langsung Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru pada Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Konsep Diri terhadap kinerja guru di Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara ?
- 3) Apakah terdapat pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Konsep Diri di Gugus IV Koja Jakarta Utara ?

### C. Kegunaan Hasil Penelitian

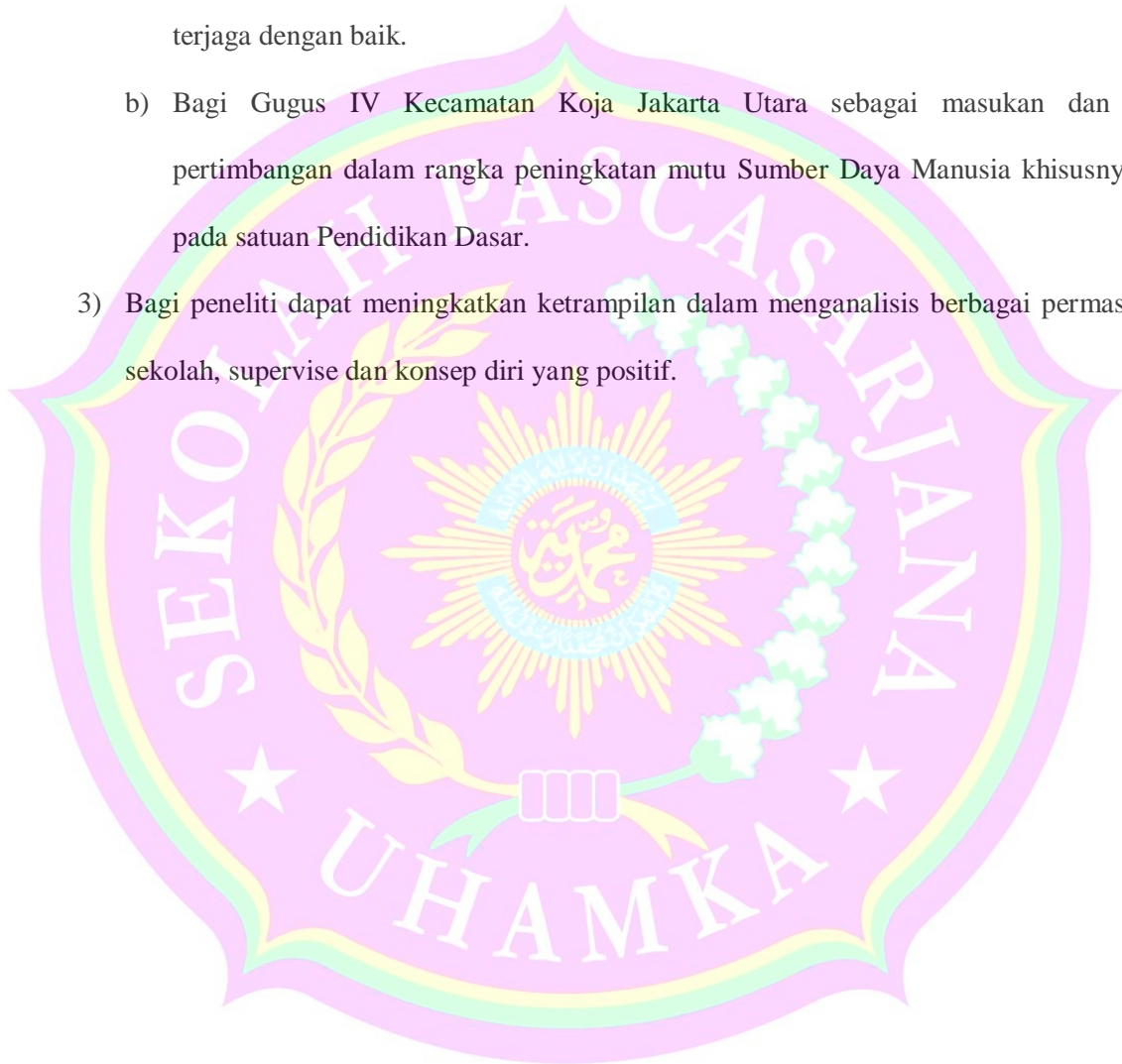
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis;

- 1) Teoritis
  - a) Diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan bagi pengembangan atau peningkatan kinerja guru khususnya Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara, memperbaiki, merubah dan melatih konsep diri sehingga peningkatan kinerja secara optimal.
  - b) Dapat mengungkap dan mengetahui ada tidaknya pengaruh konsep diri dan supervise Kepala Sekolah terhadap kinerja guru pada Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara.



## 2) Praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah dapat dijadikan pegangan untuk selalu memperbaiki dan melatih konsep diri dan meningkatkan supervise terhadap guru supaya kinerja tenaga kependidikan menjadi optimal sehingga kualitas sekolah dan dunia Pendidikan selalu terjaga dengan baik.
  - b) Bagi Gugus IV Kecamatan Koja Jakarta Utara sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu Sumber Daya Manusia khususnya guru pada satuan Pendidikan Dasar.
- 3) Bagi peneliti dapat meningkatkan ketrampilan dalam menganalisis berbagai permasalahan sekolah, supervise dan konsep diri yang positif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. Rajawali Pers
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R., dan Bloom, B.S. 2001. *A Taxonomy for Learningm Teaching and Assesing* . New York : Longman
- Banun Muslim. 2008. Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru. Bandung. Alfabeta.
- Clara R. Pudjijogyanti. 2001. Konsep Diri Dalam Pendidikan. Jakarta: Arcan.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta
- Dadang Suhardan. 2010. Supervisi Profesional. Layanan dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah. Bandung. Alfabeta.
- Hendriati Agustiani. 2006. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Henry Simamora. 2001. Sumber Daya Manusia. Jakarta
- Jalaluddin Rakhmat. 2003. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Juliansyah Noor. 2015. *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Cetakan ke-5. Jakarta: Kencana.
- Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Pendidikan Dasar. Direktorat Tenaga Kependidikan. Ditjen PMPTK. Depdiknas, Jakarta.
- Mukhtar & Iskandar. 2009. Orientasi Pendidikan. Jambi; GP Press.
- Mukhtar & Iskandar. 2009. Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. Jambi : GP Press.  
Press,
- Purwanto. 2012. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Cetakan Ke-9. Bandung: Alfabeta.
- Rifa Hidatah. 2009. Psikologi Pengasuhan Anak, Malang: UIN Malang Press.

- Robbins, Stephen P, 2004. *Essentials of Organizational Behavior*, new Jersey : prentice\_Hall International, Inc,
- Sahertian, A. Piet. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Singgih D.Y Gunarsa, dan Yulia S Gunarsa. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia,
- Sri Banun Muslim. 2008. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung. Afabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cetakan Ke-20, Bandung : Alfabeta..
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Wasty Soemanto, 2006 *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta Bumi Aksara.
- A.Sani. Ridwan. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- AS. Pujdosumedi., dkk. 2013. *Profesi Pendidikan*. Jakarta : Uhamka Press. .
- Choliq MT, A. 2011 *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Daryanto, 2015. *Pengelola Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media
- \_\_\_.. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. 2003. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka
- Dharma, Agus. 2005. *Manajemen Sekolah* .Jakarta : Pusdiklat Depdiknas.
- Direktorat Profesi Pendidik. 2006. *Instrumen Penilaian kinerja Guru (IPKG)*. Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Djumiati, 2003. *Kontribusi Supervisi Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Pati : PPS UNNES*.



- Ghani, Abd.Rahman, 2009. *Mengurai Simpul Pendidikan*. Jakarta : Uhamka
- Ghozali. Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multi variat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- \_\_\_\_\_, 2014. *Metode Penelitian Tindakan Sekolah* Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Gunbayi, Ilham. 2007. *School Climate and Teacher Perceptions Climate Faktor : Reasearch Into Nine Urban High Schools*. Turkish Journal of Education Technology (TOJET)
- Hoy, Wayne K. & Miske, 2008. *Education Administration* . New York :. Ceci I G
- Isyoni. 2004. *Arlikel Kinerja Guru*. Riau :Universitas Riau.
- Jamaludin. Noor Popoy, 1978, *Ilmu Pendidikan, Bagian Proyek Peningkatan Mutu, PGAN: DEPAG*.
- Komariah, Aan. 2006. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efeknf* Jakarta : Bumi Aksara.
- Latief, A. Madjid. 2014. *Evaluasi Kinerja SDM Konsep, Aplikasi, Standar dan Penelitian*. Jakarta : HAJA Mandiri
- Mulyasa., Enco. 2012. *Menjadi Guru Profesionalisme : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : Remaja Rosda Karja
- \_\_\_\_\_, 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosda Karya ,. 2007. *Manajemen Berbasis Sckolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- . 2008 *Standar Kompctensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Muslich, Masnur. 2010. *Pendidikan karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi* Jakarta : Bumi Aksara.
- Musrini, 2002. *Hubungan Supervisi Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dan Kompensasi dengan Kinerja Guru SD Negeri di Kec. Semarang Barat Kata Semarang*. Semarang : PPS UNNES.
- Husaini Usman. 2009, *Manajemen Teori Praktek dan Rise: Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara
- Sahertian A. Piet. 2000. *Konsep Dasar don Telmik Supervisi Pendidikan, dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sally .1. Zepeda. 2003. *Instructional Supervision Applying Tools and Concepts, Eye On Education* Library of Congres Cataloging-in-Publication Data.
- Santoso, Singgih. 2003. *SPSS Mengelola Data Statistika secara Profesional*. Jakarta : Gramedia
- Suharsaputra. Uhar. 2013. *Administras! Pendidikan*. Bandung: Reflka Aditama

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Katya.

\_\_\_\_\_.2003. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito

Sugiyono. 2002. *Salistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfa Beta.

\_\_\_\_\_.2008. *Metode Penelltlan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung : Alfabeta

Stephen P. Robbin .2005 *Organization Behavior, Eleventh Edition Internasional Edition*. New

Jersey : Prentice-Hall/ Pearson, T.T. Paterson 2002. *Job Evolution*. London : Jhony Wiley

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sinar Graftka.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta Media Pustaka Mandiri.

Uno. HamzahB. Lamatenggo, Nina. 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakana: Bumi Aksara.

Yasmin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning*

*Organization)*. Bandung : Alfabeta